

**PERAN FASILITASI KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN
GENERASI MUDA DI DESA KAMPUANG TANGAH KOTA PARIAMAN**

ARTIKEL

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar
Sekolah*



Oleh

FIKRUL IHSANI
NIM. 15005065

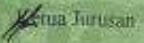
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN TUGAS AHIR

PERAN FASILITASI KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN GENERASI MUDA DI DESA KAMPUANG TANGAH KOTA PARIAMAN


Nama : Fikrul Ihsan
Nim : 15005065
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ignatius, M.Pd
NIP. 19760623-200501-2-002

Padang, 17 Februari 2022

Disetujui
Pembimbing


Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Fasilitasi Karang Taruna dalam Pembinaan Generasi Muda di
Desa Kampuang Tengah Kota Pariaman

Nama : Fikrul Ihsani




NIM/BP : 15005065

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Vevi Sunarti, S. Pd, M. Pd	1. 
Anggota	: Dr. Irmawita, M. Si	2. 
Anggota	: Dr. Ismaniar, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fikrul Ihsani

NIM/BP : 15005065/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul : Peran Fasilitatif Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda Di Desa
Kamupung Tengah Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 23 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Fikrul Ihsani

NIM. 15005065

ABSTRAK

Berdasarkan laporan Resiko Global 2021 oleh *World Economic Forum* (WEF) bersama dengan Zurich Insurance Group (Zurich) yang menyatakan bahwa sebanyak 80% generasi muda yang ada di dunia mengalami permasalahan yakni turunnya kondisi mental (Ramadhan, 2021). Pandemi mengakibatkan melambatnya pergerakan ekonomi, sehingga sangat berdampak terhadap generasi muda yang akan memasuki dunia kerja. Mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan bahkan harus menganggur. Oleh karena itu diperlukan pembinaan terhadap generasi muda. Pamungkas, dkk (2018) mengutarakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan tugas dari satuan pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun nonformal.

Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui peran karang taruna yang dilihat dari aspek fasilitasi, yang mencakup peran sebagai agen pembaharu, fasilitasi kelompok dan mengorganisir. Manfaat dari penulisan ini yaitu untuk memperdalam pengetahuan tentang pendidikan luar sekolah, khususnya pemberdayaan masyarakat melalui karang taruna. Metode yang digunakan dalam studi ini yaitu studi literatur yang mengumpulakn beberapa penulisan terdahulu untuk mengetahui peran karang taruna sebagai agen pembaharu, fasilitasi kelompok, dan mengorganisir.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa karang taruna memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pembinaan generasi muda. Sebagai agen pembaharu karang taruna dan generasi muda memiliki keterlibatan langsung dalam membantu masyarakat agar menjadi berdaya guna. Selain itu karang taruna juga berperan dalam memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi kepada masyarakat, serta melakukan pengorganisir agar terbentuk suatu kelompok efektif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Urgensi Fasilitas dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Desain Mode di TBM”. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam menyelesaikan artikel ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati M,Si selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Drs Jalius selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses perkuliahan.
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah membimbing penyelesaian tugas akhir.

7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dan penyelesaian artikel ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan artikel ini.
9. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan artikel ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan artikel ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 23 Januari 2022

Fikrul Ihsani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I. PENDAHULUAN

A.	Latar
Belakang.....	1
B.	Identi
fikasi Masalah	5
C.	Batas
an Masalah	5
D.	Rum
usan Masalah.....	5
E.	Manf
aat Penulisan.....	6
F.	Defe
nisi Operasional.....	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A.	Pendi
dikan Luar Sekolah	10
1.....	Peng
ertian	10
2.....	Fung
si Pendidikan Luar Sekolah	13
B.	Kara
ng Taruna Sebagai PLS.....	14
1.	Peng
ertian Karang Taruna.....	14
2.	Tujua
n Karang Taruna.....	15
3.	Peran
Karang Taruna.....	16
C.	Pemb
inaan Generasi Muda.....	21
D.	Penul
isanpenulis Relevan.....	22

BAB III PEMBAHASAN

A.....	Agen
Pembaharuan.....	24
B.....	Fasili
tas Kelompok	25
C.....	Meng
oganisir.....	26

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A.....	Kesi
mpulan.....	27
B.....	Saran
.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemuda merupakan generasi harapan bangsa yang memikul berbagai macam harapan untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu pemuda diharapkan dapat melanjutkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Sebagai penerus bangsa sudah sepantasnya pemuda memiliki kemampuan personal yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bangsa. Namun nyatanya pada saat sekarang ini, banyak pemuda yang terjebak dalam berbagai perbuatan menyimpang, baik penyimpangan kecil maupun besar. Dapat disaksikan di berbagai media massa dan internet yang menyiarkan berbagai berita tentang kenakalan yang dilakukan oleh pemuda.

Terlebih lagi pada saat ini kita dihadapkan pada pandemi covid-19, yang semakin memperburuk kondisi generasi muda. Berdasarkan laporan Resiko Global 2021 oleh World Economic Forum (WEF) bersama dengan Zurich Insurance Group (Zurich) yang menyatakan bahwa sebanyak 80% generasi muda yang ada di dunia mengalami permasalahan yakni turunnya kondisi mental (Ramadhan, 2021). Pandemi mengakibatkan melambatnya pergerakan ekonomi, sehingga sangat berdampak terhadap generasi muda yang akan memasuki dunia kerja. Mereka kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan dan bahkan harus menganggur. Jika permasalahan ini tidak segera ditanggulangi, maka akan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi kaum generasi muda

yang sebagaimana kita ketahui bahwa generasi muda merupakan calon pemimpin di masa depan.

Oleh karena itu sangat diperlukan wadah yang dapat membantu, membina dan mengarahkan pemuda untuk bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian global. Pembinaan pemuda adalah tanggung jawab bagi semua kalangan, baik itu pemerintah ataupun masyarakat secara umum. (Pamungkasdkk, 2018) mengutarakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan tugas dari satuan pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Melalui lembaga pendidikan formal pemuda akan memperoleh ilmu pengetahuan dan pengembangan sikap. Namun, hal ini tentunya tidak bisa terlaksana dengan maksimal jika hanya dilakukan di sekolah (pendidikan formal), maka dari itu diperlukan peran dari lembaga pendidikan luar sekolah dan masyarakat dalam membantu mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Lembaga pendidikan luar sekolah merupakan seluruh satuan pendidikan yang berada di luar jalur sistem pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Depdiknas (2003) dikatakan bahwa pendidikan luar sekolah ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan, pendidikan luar sekolah berperan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mewujudkan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan luar sekolah mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kesetaraan, pendidikan

keaksaraan, pelatihan, pendidikan kepemudaan, majelis taklim serta pendidikan lainnya yang sejenis.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, salah satu lembaga pendidikan luar sekolah yang dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembinaan pemuda yaitu karang taruna. Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk membina generasi muda. Sebagaimana visi dari karang taruna yaitu untuk membina dan mengembangkan kreativitas generasi muda. Karang taruna memiliki fungsi untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di dalam lingkungan masyarakat, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui pengembangan kreativitas generasi muda.

Berasarkan kegiatan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Juni 2021 di Desa Kampuang Tengah, Kota Pariaman, diketahui banyak kegiatan positif yang dilakukan oleh para pemuda, diantaranya yaitu kegiatan olahraga seperti sepak bola, takraw dan bola voli, serta kegiatan pelatihan seni tradisonal gandang tasa. Padahal di daerah lainnya sudah jarang ditemui kegiatan kepemudaan seperti yang dilakukan oleh pemuda di Desa Kampuang Tengah. Berdasarkan pengamatan, pada saat sekarang ini lebih banyak pemuda yang menghabiskan waktu dengan gadget masing-masing sehingga tidak begitu peduli dengan lingkungan. Selain itu, sebagian pemuda ada juga yang memilih untuk duduk-duduk di kedai kopi. Perilaku positif yang dimiliki pemuda Kampuang Tengah dikarenakan adanya pengelolaan kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna.

Diketahui bahwa Karang Taruna Kampuang Tengah aktif dalam melakukan pembinaan terhadap generasi muda. Baik itu melalui pemberian informasi kepada pemuda mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, memfasilitasi minat pemuda baik itu dalam kegiatan olahraga atau kesenian. Karang taruna sangat terbuka dengan kebutuhan belajar pemuda di Kampuang Tengah, mereka selalu menampung aspirasi yang ingin dilakukan oleh para pemuda dan berusaha untuk dapat memfasilitasinya. Ketua Karang Taruna Kampuang Tengah mengatakan bahwa meeka selalu berusaha untuk menyediakan fasilitas belajar bagi pemuda yang ada di lingkungannya. Misalnya pemuda ingin melaksanakan kegiatan keolaragaan, maka karang taruna bersedia untuk meyediakan fasilitas kegiatan seperti lapangan, bola kaki, bola volly, bola takraw, net, gawang dan seragam olahraga. Tidak hanya dalam bidang olahraga, namun juga dalam bidang kesenian dan keagamaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti peran karang taruna dalam pembinaan generasi muda. Karang taruna berperan sebagai agen perubahan dan pilar utama dalam pembangunan kesejahteraan sosial yang ada di desa maupun kelurahan, dan karang taruna memiliki peran pendukung yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu fasilitasi dan edukasional (Permensos RI, 2010). Maka dalam penulisan ini dibatasi pada “Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Generasi Muda di Kampuang Tengah” berdasarkan peran fasilitasi yang mencakup dimensi agen pembaharu, fasilitasi kelompok dan mengorganisir.

B. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan positif yang dilakukan oleh generasi muda
2. Keterbukaan karang taruna terhadap kebutuhan belajar
3. Pengelolaan kegiatan yang baik
4. Penyediaan fasilitas latihan secara gratis

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penulisan ini lebih terfokus dan mendalam, maka penulis membatasi permasalahan ini pada peran fasilitasi karang taruna.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Kampuang Tengah berdasarkan dimensi agen pembaharu?
2. Bagaimanakah peran karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Kampuang Tengah berdasarkan dimensi fasilitasi kelompok?
3. Bagaimanakah peran karang taruna dalam pembinaan generasi muda di desa Kampuang Tengah berdasarkan dimensi mengorganisir?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah menggambarkan:

1. Peran fasilitasi karang taruna Kampuang Tengah berdasarkan dimensi agen pembaharu.

2. Peran fasilitasi karang taruna Kampang Tengah berdasarkan dimensi fasilitasi kelompok.
3. Peran fasilitasi karang taruna Kampuang Tengah berdasarkan dimensi mengorganisir.

F. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka manfaat dari penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah media pembelajaran, sarana dan bahan belajar PLS dan peran karang taruna sebagai upaya pembinaan generasi muda dalam jalur pendidikan luar sekolah.

2. Praktis

- a. Penulisan memiliki manfaat untuk memberikan masukan bagi organisasi kepemudaan khususnya karang taruna dalam melakukan kegiatan pembinaan terhadap generasi muda.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penulisan lain yang mengkaji tentang fasilitasi kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan oleh karang taruna.

G. Definisi Operasional

1. Karang Taruna

Permensos RI (2010) menyatakan bahwa karang taruna merupakan suatu organisasi sosial yang menjadi wadah pengembangan generasi muda yang dapat tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari masyarakat, oleh masyarakat dan untum masyarakat. Selain itu, khususnya dibidang kesejahteraan sosial, karang taruna adalah suatu organisasi yang memiliki peran dalam hal pengembangan karakter generasi muda melalui cipta, rasa, karsa dan karya. Karang taruna yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu Karang Taruna Kampuang Tengah, Desa Kampuang Tengah, Kota Pariaman.

2. Peran Fasilitasi Karang Taruna

Peran fasilitasi karang taruna yaitu peran karang taruna dalam memfasilitasi kelompok-kelompok masyarakat agar dapat menjadi agen perubahan untuk memberdayakan masyarakat danm melakukan pendekatan agar dapat mengorganisir kemampuan berpikir masyarakat. Permensos RI (2019) menyatakan bahwa fasilitasi adalah upaya mengembangkan, meningkatkan kapasitas, memberikan kemudahan serta mendampingi kaum generasi muda dan masyarakat dalam menjalankan organisasi. Fasilitasi yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu peran fasilitasi karang taruna Kampuang Tengah sebagai upaya pembinaan generasi muda yang dilihat dari dimensi agen pembaharu, fasilitasi kelompok, dan mengorganisir.

a. Agen Pembaharu

Karang taruna berperan sebagai agen pembaharu atau pemberdaya masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan, kreativitas, semangat, dan menjalankan, merangsang dan meningkatkan motivasi masyarakat. Karang taruna selaku wadah sosial masyarakat di tingkat desa, menjadi basis bagi generasi muda dalam menciptakan kehidupan yang berkualitas dan mewujudkan tatanan sosial yang lebih baik. Peran yang karang taruna dalam masyarakat dilakukan atas dasar sukarela (Baharuddin, 2014). Dengan memperhatikan keberadaan karang taruna dalam masyarakat, maka dapat diketahui bahwa karang taruna melaksanakan peran sebagai agen perubahan di tengah-tengah masyarakat (Malau, 2017). Peran karang taruna sebagai agen perubahan yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu karang taruna mampu memberikan inspirasi dan mengembangkan motivasi bagi seluruh anggota untuk dapat bertindak.

b. Fasilitasi Kelompok

Fasilitasi adalah tentang proses, bagaimana melakukan sesuatu, bukan lebih memikirkan hasilnya (Hunter, 1993). Fasilitasi memiliki dimensi yang sangat luas, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitasi merupakan berbagai hal yang menjadi sarana pendukung dalam beragam kegiatan guna mempermudah generasi muda dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Fasilitasi yang dimaksud

dalam penulisan ini yaitu karang taruna mampu memfasilitasi kelompok untuk dapat mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki anggota.

c. Mengorganisir

Mengorganisir merupakan salah satu upaya dalam menetapkan, mengelompokkan, dan mengelola beragam kegiatan. Terry (1996) menyatakan bahwa organizing ditujukan untuk membantu orang dalam bekerja sama secara efektif. Seorang pemimpin harus mengetahui kegiatan apa yang harus diurus, siapa yang terlibat, pengelompokan kegiatan dan hubungan antar kelompok. Organisir yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu karang taruna mengorganisir setiap permasalahan yang terjadi pada anggota.